

DAILY REPORT: SEBAGAI EVALUASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS III-B MI HIDAYATUN NAJAH TUBAN

DAILY REPORT: AS AN EVALUATION OF THE DISCIPLINE OF CLASS III-B STUDENTS OF MI HIDAYATUN NAJAH

Zulfatun Anisah¹, Rini Andri Ani²

^{1,2} PGMI IAI AL HIKMAH, Jl. PP Al Hikmah Binangun, Singgahan, Tuban

Email: Zulfatun.anisah.alhikmahtuban@gmail.com dan riniandriani2111@gmail.com

Kedisiplinan merupakan salah satu proses pembentukan perilaku siswa. Peran guru dan orang tua dibutuhkan dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Daily report merupakan suatu program yang berisi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa dengan cara siswa melakukan kegiatan secara terus menerus dan sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui output dan outcome dari program daily report siswa kelas III-B di MI Hidayatun Najah Tuban. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan tiga Teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data output daily report (hasil) yang dicapai oleh siswa meliputi salat wajib terpenuhi, ditambah salat duha, dan giat berbuat positif. Adapun outcome daily report atau akibat yang dimunculkan ada empat yaitu siswa memiliki sifat religious, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Program daily report.

Discipline is one of the processes of forming student behavior. The role of teachers and parents is needed in improving children's discipline. Daily report is a program that contains activities that aim to discipline students by doing activities continuously and systematically. The purpose of this study was to determine the output and outcome of the daily report program for class III-B students at MI Hidayatun Najah Tuban. This research method uses descriptive qualitative methods and three techniques, namely observation, interviews, and documentation. Based on the results of the daily report output data analysis (results) achieved by the students include the mandatory prayers being fulfilled, plus the Duha prayer, and being active in doing positive things. There are four daily report outcomes or consequences, namely students who are religious, honest, disciplined, and responsible.

Keywords: Discipline, Daily Report Program.

PENDAHULUAN

Salah satu keunggulan layanan yang diberikan MI Hidayatun Najah Tuban adalah adanya buku penghubung berupa "daily report". Semua aktivitas yang dilakukan siswa dilaporkan di dalamnya. Salah satu yang diangkat menjadi penelitian adalah tentang kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan suatu sikap yang menaati dan mematuhi tata tertib, serta nilai kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung perilaku taat, tidak keluar dari norma-norma baik, serta kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai

tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan turut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Disiplin belajar menjadi permasalahan krusial di kelas III-B. secara teori, faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi psikologi dan fisiologis. Cakupan psikologi antara lain minat, motivasi, bakat, konsentrasi dan kemampuan kognitif. Fisiologis meliputi pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita (Tulus, 2004). Selanjutnya faktor ekstrinsik meliputi dua faktor yaitu faktor sosial dan faktor nonsosial. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga. Adapun faktor non sosial meliputi a). lingkungan alamiah (kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. b). faktor instrumental (perangkat belajar) dan c). faktor materi pelajaran (Wahyuni, 2015).

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Tatkala proses belajar berlangsung para guru dituntut untuk dapat melakukan *control eksternal* dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk *self-discipline* siswa, sehingga diharapkan siswa dapat menaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya. Upaya untuk mengembangkan disiplin belajar adalah melalui penanaman disiplin. Dengan penanaman disiplin ini guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong murid berdisiplin diri dalam belajar.

Selain guru, orang tua juga sangat berperan karena orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Seringkali pendidikan dalam keluarga terjadi secara tidak langsung, maksudnya tidak direncanakan secara khusus, serta mencapai tujuan dengan menggunakan metode-metode tertentu seperti di sekolah. Pendidikan keluarga terjadi secara alami melalui didikan orang tua, seiring berlangsungnya interaksi antara anak dan orang tua. Orang tua juga memegang peranan penting untuk membiasakan anak dalam hidup disiplin dalam segala hal.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin, terutama dalam kegiatan belajar. Salah satunya siswa mampu menggunakan waktu dengan

baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu guru maupun orang tua harus bekerjasama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain; 1) Silatul Khamri dengan judul “Pelaksanaan Program *Daily Report* dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs YKUI Maskumambang Gresik”. (Khamri, Volume 2, Nomor 1, Januari 2014). Penelitian ini terfokus pada penilaian yang dilakukan oleh siswa sendiri. Pemberian angka 1 untuk hal yang dilakukan, dan angka 0 untuk hal yang tidak dikerjakan. Diferensiasi pada penelitian yang penulis lakukan terletak pada cara pengisian *daily report*. Pada penelitian ini melibatkan 3 pihak selama pengisian, yakni siswa, guru, dan orang tua. *Daily report* yang diterapkan masuk pada kegiatan pra proses belajar mengajar. Kegiatan yang dimaksudkan antara lain membaca alquran, mendengarkan tausiah dan nasihat moral dari *murobbi* (pengajar). Setelah mengikuti ketiga kegiatan tersebut, siswa dipersilakan mengisi buku *daily report*.

Penelitian ini menekankan pada aspek kedisiplinan. Disiplin merupakan kunci bagi sekolah agar mampu melahirkan siswa-siswi yang memiliki kepribadian mandiri, karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. (Marlina, 2019) Dengan kebiasaan disiplin siswa akan mampu mengembangkan kepribadian yang positif. Nilai disiplin ini menjadi bagian aksi nyata Gerakan Nasional Pendidikan karakter yang dimulai pada tahun 2010. Diperkuat dengan adanya Gerakan penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di tahun 2016. Gerakan PPK berupaya mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan Pendidikan karakter yang telah dijalankan. (Ulya & Anisah, 2021, Volume 3 Nomor 1).

Sikap disiplin penting dimiliki oleh siswa, karena disiplin (Tulus, 2004) hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Pembentukan disiplin anak merupakan salah satu aspek perkembangan moral yang penting di lingkungan keluarga. Sehingga pendidikan utama menjadi tanggung jawab orang tua. Upaya orang tua atau pendidik dikatakan tercapai, manakala anak telah mampu mengontrol perilakunya sendiri.

MI Hidayatun Najah Tuban menggunakan program *Daily Report* atau buku penghubung sebagai alat evaluasi harian siswa. Berisi kegiatan yang harus dilakukan ketika di rumah maupun di sekolah. Hal ini menarik untuk diteliti oleh peneliti, untuk itu penulis mengangkat judul "***Daily Report: sebagai Evaluasi Kedisiplinan Siswa Kelas III-B MI Hidayatun Najah Tuban***"

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas 3B MI Hidayatun Najah Tuban. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiono, 2017). Informan dalam penelitian ini terdiri atas pengelola pembelajaran atau wali kelas, kepala sekolah, serta wali murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pelaksanaan Program *Daily Report*

Keberhasilan suatu program bergantung pada perencanaan konsep dan sistematika program tersebut. Pelaksanaan sebuah kegiatan akan rancu, jika tidak dibarengi adanya konsep yang matang. Keberadaan konsep sangatlah penting, karena menjadi tolak ukur dalam keberhasilannya suatu pelaksanaan suatu program. Oleh karena itu sebelum membahas lebih lanjut implementasi program *Daily Report* maka peneliti akan membahas proses pembuatan dan pelaksanaan program *Daily Report* dan bagaimana guru serta orang tua bisa memonitoring perkembangan siswa melalui program tersebut.

Program *Daily Report* adalah salah satu program yang dimiliki oleh MI Hidayatun Najah Tuban. Program ini tergolong program baru yang dipakai di sekolah-sekolah modern. Orang tua diberikan peran dalam hal pengisian *daily report*. Tanggung jawab Pendidikan tertinggi ada pada orang tua. Lima jam siswa menjadi tanggung jawab guru, ketika berada di sekolah. Selebihnya 19 jam siswa menjadi tanggung jawab keluarga. MI Hidayatun Najah Tuban mengupayakan peserta didik tidak hanya berpengetahuan luas, akan tetapi juga memiliki disiplin yang tinggi dan kontinu dalam bersikap positif.

Program *Daily Report* ini menjadi ciri khas yang diterapkan di seluruh satuan Pendidikan yang ada di lingkungan Yayasan Hidayatun Najah Tuban. Upaya dalam memaksimalkan hasil dari program *Daily Report* ini setiap lembaga berkerja sama dengan wali murid untuk memonitoring kegiatan siswa yang ada dalam buku penghubung, sehingga siswa belajar disiplin dengan cara dibiasakan.

Pelaksanaan *Daily Report* merupakan salah satu upaya pihak sekolah untuk menghidupkan nilai karakter anak. Kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang wajib diajarkan ke peserta didik, terutama tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan *daily report* ini akan membentuk siswa memiliki kebiasaan berperilaku positif. Melalui kebiasaan positif tersebut akan membentuk karakter siswa.

Untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan program *Daily Report* ini guru bekerja sama dengan wali murid. Ketika berada di sekolah guru akan mengisi buku penghubung. Caranya apabila siswa disiplin, maka guru akan mengisi dengan angka 1 dan ketika siswa tidak disiplin guru akan mengisi dengan angka 0. Khusus penilaian angka 0 guru akan memberi catatan kepada orang tua siswa (wali murid) bahwa siswa tersebut tidak disiplin. Selanjutnya Ketika siswa berada di rumah, maka terdapat tugas untuk orang tua, sebagaimana guru di sekolah. Yakni orang tua mengisi bagian tugas rumah seperti guru mengisi saat di sekolah.

Pelaksanaan program *Daily Report* guru senantiasa memberi arahan atau teguran kepada setiap siswa yang tidak disiplin, baik ketika di sekolah maupun di rumah. Guru mengarahkan siswa untuk selalu menghormati dan menghargai guru dan teman-teman sekolahnya. Ketika siswa terlambat guru akan menegur dan bertanya. Selanjutnya guru menyampaikan pesan bahwa terlambat merupakan sikap tidak disiplin. Guru tidak memberlakukan adanya hukuman langsung, sehingga siswa dapat berfikir secara kritis bahwa tindakannya merupakan sikap yang tidak baik.

Implikasi dalam menjamin keberhasilannya program *Daily Report*, sekolah meninjau setiap wali kelas untuk mengisi buku penghubung. Setiap proses belajar mengajar berlangsung guru aktif dan teliti dalam menilai kebiasaan dan sikap siswa, sehingga tidak adanya miskomunikasi antara guru dan orang tua.

Guru mengingatkan ketika orang tua siswa tidak mengisi buku penghubung dengan cara memberi catatan atau ketika sudah diberi catatan tetapi orang tua tidak melihatnya. Guru langsung menghubungi orang tua siswa melalui *whatsapp* sehingga orang tua bisa langsung mengisi dan mampu memperhatikan perkembangan proses belajar di sekolah.

Dengan berlangsungnya program *Daily Report* yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis, dapat membentuk siswa menjadi siswa yang memiliki nilai karakter. Ketika salah satu teman tidak disiplin siswa akan mengingatkan dan melaporkan pada guru bahwa siswa tersebut tidak disiplin, lalu guru akan mengisi di buku penghubung dan di buku pelanggaran siswa. Ketika jadwal *homevisit* guru akan melaporkan kepada orang tua siswa tersebut.

Kegiatan *homevisit* dilakukan guna menghindari terjadinya miskomunikasi antara guru dan orang tua. *Homevisit* adalah kegiatan kunjungan ke setiap rumah siswa. Dengan demikian, guru dapat melihat secara langsung perkembangan siswa tanpa khawatir orang tua berpihak kepada anaknya, guru bertanya bagaimana sikap siswa ketika di rumah, bagaimana sholat 5 waktunya serta belajarnya apakah siswa tersebut sama ketika berada di sekolah.

Pertemuan dengan orang tua biasanya dilakukan oleh guru ketika hari sabtu-minggu selama 2 semester, pada waktu kunjungan ke rumah biasanya guru menjelaskan kepada orang tua bagaimana kegiatan siswa selama di sekolah, dari berangkat sampai pulang sekolah. Guru juga memberi arahan kepada orang tua siswa agar selalu mengingatkan siswa untuk selalu belajar dan disiplin.

Dengan adanya program *Daily Report* kedisiplinan siswa kelas III-B MI Hidayatun Najah Tuban meningkat secara terus menerus karena siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan tersebut tanpa merasa terpaksa. Hal ini diungkapkan ketika guru dan peneliti melakukan kegiatan *homevisit* pada beberapa siswa. Orang tua siswa akan menceritakan sikap dan sifat siswa ketika berada di rumah dan orang tua mengisi buku saran untuk sekolah agar sekolah bisa melakukan perbaikan secara terus menerus.

Pelaksanaan *daily report* meskipun telah dipersiapkan dengan matang akan tetapi masih ditemukan beberapa kendala di lapangan, masih ditemukan orang tua yang sering lupa mengisi buku penghubung sehingga bisa menyebabkannya miskomunikasi antara guru dan

orang tua. Kendala yang selanjutnya adalah masih ada beberapa siswa yang sering lupa membawa buku penghubung.

Dari analisis data di atas bisa dikemukakan bahwa implementasi *daily report* sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah maupun orang tua. Baik guru maupun orang tua, keduanya telah mengisi buku penghubung (*daily report*) sesuai dengan apa yang telah ditetapkan meskipun masih ditemukan beberapa kendala.

Bentuk Luaran Hasil (Output) Daily Report

Kebiasaan memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Setiap orang selalu digerakkan dengan kebiasaan, dapat dikatakan bahwa kehidupan kita diatur oleh berbagai macam kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan itu ada yang baik dan bermanfaat, ada pula yang tidak baik dan tidak bermanfaat. Dalam hal ini kita dapat memperkuat kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat dan menjauhkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermanfaat.

Implementasi program *Daily Report* di MI Hidayatun Najah Tuban merupakan sarana untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang bermanfaat sehingga pada akhirnya *output* yang diharapkan adalah seluruh siswa melakukan pembiasaan yang mengarah pada perbuatan yang positif dan bermanfaat bagi dirinya.

Terlepas dari ragam bentuk pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan anak di rumah. Program *Daily Report* ini terfokuskan pada fungsinya. Guru dan orang tua dapat memantau dan memonitoring perkembangan yang terjadi. (Hapsari, Estima Titi; Diana Endah Handayani; Singgih Adhi Prasetyo, 2019)

Berdasarkan temuan data, program *Daily Report* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan kata lain siswa mampu melakukan pembiasaan-pembiasaan yang ada pada buku penghubung.

Perkembangan siswa kelas III-B MI Hidayatun Najah selama beberapa bulan menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah terbiasa menjalankan semua aktivitas yang ada dalam item-item *daily report*. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya nilai maksimal dari mayoritas item yang ada di *daily report*.

Kebiasaan baik tampak pada kegiatan salat duha. Ketika waktu menunjukkan pukul 09.00 WIB siswa di kelas serentak melakukan salat duha dengan tertib tanpa menunggu himbauan dari guru. Bahkan ketika hari libur, siswa melakukan salat duha di rumah masing-masing. Begitu pula ketika kegiatan jamaah salat zuhur, secara otomatis para siswa menempati tempat salat yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. kegiatan jamaah salat zuhur ini dilaksanakan di dalam kelas, siswa yang piket akan melakukan tugasnya untuk azan, ikamah, dan imam, sehingga siswa yang bertugas langsung melakukan tugasnya tanpa diingatkan lagi oleh guru.

Pemantauan aktifitas siswa yang ada di luar lingkungan sekolah dilakukan dengan guru melakukan *homevisit* secara berkala. Rekapitulasi laporan hasil *homevisit* yang dilakukan guru, diperoleh data bahwa rata-rata orang tua memberikan keterangan bahwa siswa tanpa diperintah sudah melaksanakan aktifitas harian seperti sholat wajib, membantu orang tua, menata buku sekolah sendiri, belajar dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *output daily report* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan aktifitas harian dengan kesadaran diri sendiri bisa dikatakan memenuhi target yang diinginkan meskipun masih belum 100% terlihat pada seluruh siswa artinya masih ada siswa yang terus butuh dorongan untuk terbiasa dan tumbuh kesadaran sendiri untuk menjalankan aktifitas harian mereka.

Akibat (*Outcome*) yang ditimbulkan dari *Daily Report*

Disiplin merupakan kunci bagi sekolah agar mampu melahirkan siswa-siswi yang memiliki kepribadian mandiri, karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan kebiasaan disiplin siswa akan mampu mengembangkan kepribadian yang positif.

Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi kalbu/nurani, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi bangsa yang religius, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang

mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan dan mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan.

Disiplin merupakan salah satu karakter dari pada 18 karakter yang dikembangkan oleh kemendiknas melalui kurikulum KTSP, maka hampir semua indikator karakter bisa tercapai dengan adanya *daily report*. Berdasarkan rekapitulasi data hasil observasi yang telah dipadukan dengan 18 indikator karakter menunjukkan bahwa secara eksplisit ada beberapa indikator yang bisa dicapai dengan item *daily report*. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama sifat Religius. indikator ini menjadi Tindakan nyata dalam hal ibadah. Jika merujuk pada indikator bahwa yang dimaksud relegius adalah sikap dan prilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, maka indikator ini sangat mudah untuk dicapai dengan *daily report*.

Kedua sifat jujur. Dalam *daily report* kejujuran merupakan tolak ukur utama karena dalam mengisi buku *daily* setiap orang tua siswa mengisi buku sendiri-sendiri sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh siswa. Jika merujuk pada indikator karakter tentang jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan maka jujur dapat dicapai dengan *daily report*.

Ketiga sifat disiplin, jika merujuk pada indikator tentang disiplin maka bisa disimpulkan juga bahwa indikator ini bisa dicapai karena dalam item *daily report* sendiri merujuk untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Pada dalam item *daily report* menunjukkan bahwa mematuhi tata tertip sekolah, kemudian juga mengindikasikan untuk disiplin yaitu hadir tepat waktu.

Tanggung jawab, meskipun dalam item *daily report* tidak ada point tanggung jawab, akan tetapi jika merujuk pada indikator karakter ini maka hampir semua item *daily report* mengarah pada nilai karakter ini karena secara tidak langsung siswa diharuskan bisa mempertanggung jawabkan apa yang telah diisi dalam buku *daily* sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

Data-data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa karakter siswa sudah terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan yang ada di *daily report* hanya saja tidak semua indikator pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh kemendiknas dapat dicapai dengan *daily report*, ini dikarenakan item-item yang adalah dalam *daily report* lebih difokuskan pada kepribadian islami. Namun demikian, masih ditemui beberapa kendala yang menjadikan karakter masih belum benar-benar tertanam pada diri siswa, kendala tersebut diantaranya pengaruh kuat lingkungan dan keluarga siswa sehingga hal ini dianggap menghambat proses pembentukan karakter siswa.

Hasil pembahasan secara singkat dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 1. Capaian *output* dan *outcome daily report*

No	Output/hasil	Outcome/ akibat yang ditimbulkan
1	Salat wajib 5 waktu terpenuhi	Siswa memiliki sifat religius
2	Salat duha	Siswa memiliki sifat jujur
3	Giat membantu orang tua	Siswa memiliki sifat disiplin
4	Belajar atas kesadaran sendiri	Siswa memiliki sifat tanggung jawab
5	Rapi dalam menata perlengkapan sekolah	-
6	Mengikuti atur tertib sekolah	-
7	Datang ke sekolah tepat waktu	-

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program *Daily Report* sangat berpengaruh dalam kedisiplinan siswa di MI Hidayatun Najah Tuban. Dengan kolaborasi antara guru dan orang tua sehingga siswa tidak hanya dituntut disiplin di lingkungan sekolah akan tetapi juga disiplin ketika berada di rumah.

Pelaksanaan program *daily report* telah disiapkan buku khusus yang harus diisi oleh guru dan orang tua siswa, dimana dalam buku tersebut telah tercantum poin-poin yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Dalam pengisian buku tersebut guru memberikan nilai 1 untuk poin yang dikerjakan dan nilai 0 untuk poin yang tidak dikerjakan, sebaliknya ketika berada dirumah.

Daily report merupakan salah satu metode yang dipakai oleh pihak sekolah untuk memaksa siswa melaksanakan aktifitas harian secara terus menerus dan positif yang diharapkan dari aktifitas yang sama dan terus menerus akan menjadikan kebiasaan yang baik.

Kebiasaan baik inilah yang dijadikan output dalam implementasi *daily report*, karena kebiasaan baik tidak akan dapat dicapai tanpa adanya paksaan dan kerja keras berbagai pihak, dan berdasarkan hasil pembahasan program Daily Report sudah sangat baik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa walaupun belum keseluruhan pada semua siswa di MI Hidayatun Najah Tuban.

Siswa yang disiplin merupakan *outcome* yang diharapkan dari implementasi *daily report*, harapan ini didasarkan bahwa disiplin merupakan bagian dari pembentuk karakter yang positif, sehingga harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik. Merujuk pada *output* yang dicapai, maka kebiasaan-kebiasaan itu terus berlanjut dan akan membentuk karakter. Dari sinilah maka *outcome* tersebut dapat dicapai, berdasarkan perpaduan indikator nilai karakter dari kemendiknas dan nilai item dalam *daily report*, maka bisa dikategorikan hampir semua indikator karakter kemendiknas masuk dalam item *daily report*. Berdasarkan hasil pembahasan, bahwa program *daily report* ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatun Najah Tuban.

REFERENSI

- Alwati, Dini Kartika, Khalista Aqilla Mude & Aditya Wahyu Purnama Safrizal. *Si PEKA "Sistem Pengolah Kedisiplinan Anak"*. Sciencs 07.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Ar-ruzz.
- Estima Titi Hapsari, Diana Endah Handayani & Singgih Adhi Prasetyo. 2019. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa Kelas Iv di SD Negeri Lobang 01 Batang*. Jurnal BASICEDU Science 3 (3).
- Khamri, Silatul. 2014. "Pelaksanaan Program Daily Report dalam pembentukan Karakter Siswa di MTs YKUI Maskumambang Gresik". *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.2, No.1 .
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. ¹ Tulus. Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* Jakarta: Grasindo.
- Ulya, Vita Fitriatul dan Anisah, Zulfatun. (2021). *Pembentukan Nilai Karakter Integritas melalui Gerakan Literasi Sekolah pada Anak MI/SD*. *Jurnal PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, Vol 3 No.1.

BASICA

Journal of Art and Science in Primary Education

Vol.2 No.1 (Juni 2022)

P ISSN: 2809-9710

E ISSN: 2797-0965

Zyaqiah Almuna Wara & Serli Marlina (2019). *Jadwal Kegiatan Pada Sekolah Sehari Penuh Dalam Menanamkan Kedisiplinan*. Universitas Negeri Padang